

KEREN KALAU TAHU

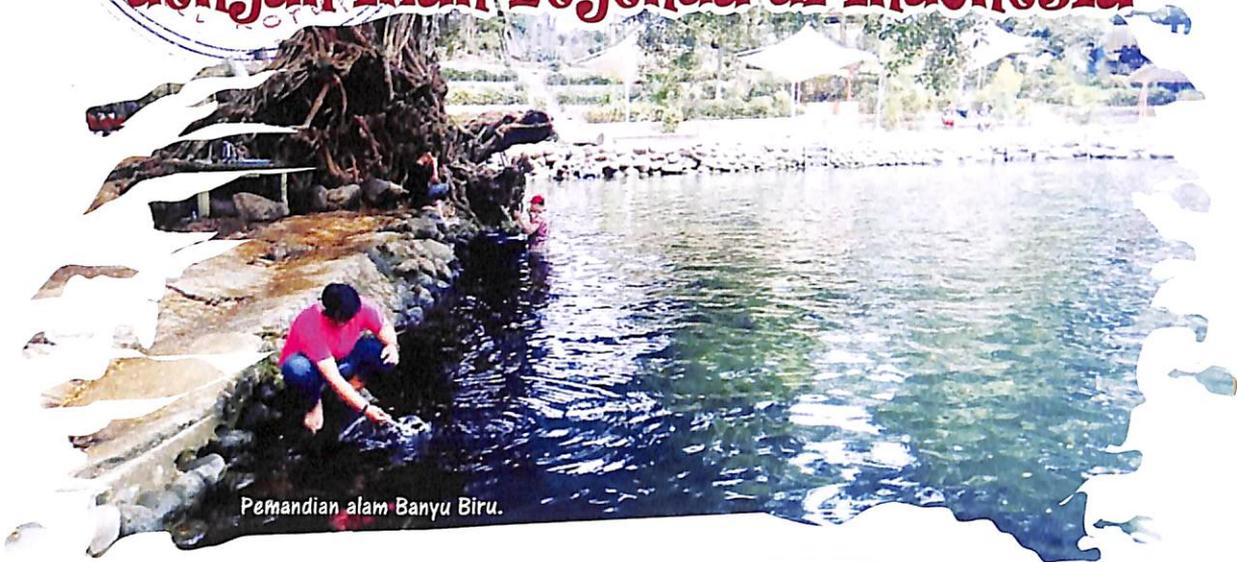
Perustakaan

KPK

Komisi Pemberantasan Korupsi
Direktorat Litbang

Kolam Alami

dengan Ikan Legenda di Indonesia



Pemandian alam Banyu Biru.

Negara kita mendapat julukan mutiara di katulistiwa. Selain karena kekayaan alamnya, keindahannya pun tidak diragukan lagi. Ditambah dengan keanekaragaman budaya yang sangat menakjubkan.

Salah satu peninggalan berharga dari budaya Indonesia adalah berbagai legenda yang menarik. Legenda maupun cerita-cerita mitos masih kental terasa meski zaman sudah berbeda.

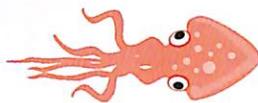
Seperti beberapa kolam alami dengan ikan legendanya yang menjadi bagian dari budaya Indonesia. Berikut Mila sajikan informasi beberapa kolam alami dengan ikan legenda yang ada di Indonesia.

PEMANDIAN ALAMI BANYU BIRU PASURUAN

Kolam alami dengan ikan legenda di Indonesia yang pertama ada di Pasuruan. Namanya adalah Kolam Pemandian Banyu Biru. Pemandian ini sudah digunakan sejak zaman Majapahit dulu, berlanjut hingga zaman penjajahan Belanda di awal tahun 1900-an.

Selain airnya yang jernih, keberadaan ikan-ikan jenis sengkaring atau tombro berwarna hitam menambah daya tarik. Ikan sengkaring atau tombro oleh masyarakat sekitar, disebut ikan dewa.

Konon, ikan-ikan tersebut dibawa oleh seorang pandai besi dari pantai selatan



di Malang, Jawa Timur. Karena mitos tersebut, tidak ada satu pun warga yang berani mengusiknya. Teman-teman, jika kalian berenang di sana, nanti akan bertemu dengan ikan yang panjangnya bisa lebih dari satu meter.

MATA AIR CIBULAN, KUNINGAN

Keberadaan ikan dewa di Cibulan Manis Kidul, Jalaksana, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, sudah cukup terkenal terutama di kalangan wisatawan di Jawa Barat.

Namanya adalah Kolam Pemandian Cibulan. Sebuah objek wisata air yang menyegarkan. Kolam itu dibangun sejak zaman Belanda, tepatnya pada 1939.

Bila berkunjung ke sana, teman-teman akan menemukan ikan legenda berwarna abu-abu kehitaman yang disebut juga ikan kancra bodas, atau oleh masyarakat

sekitar sering disebut dengan ikan dewa. Konon, menurut cerita legenda masyarakat di sana, ikan-ikan yang berenang di Kolam Cibulan adalah prajurit-prajurit Prabu Siliwangi yang membangkang yang dikutuk menjadi ikan.



Telaga Rambut Monte.

Foto-foto: istimewa



Kolam mata air Cibulan.

RAMBUT MONTE, BLITAR

Telaga Rambut Monte juga memiliki legenda tentang ikan yang ada di sana. Telaga tersebut berada di Desa Tirtomoyo, Krisik, Gandusari, Blitar.

Pada zaman dahulu, air jernih di telaga ini digunakan untuk mencuci dan merendam berbagai alat pusaka seperti keris. Kawasan ini tidak lepas dari cerita Mbah Monte, seorang yang perang melawan Rahwana dan seekor naga yang lalu dikutuk menjadi Candi Rambut Monte.

Jenis ikan yang ada di Telaga Rambut

KEREN KALAU TAHU

Monte adalah jenis sengkaling. Di Jawa Timur, ikan tersebut hanya ada di dua tempat, yaitu di Pemandian Banyu Biru, Pasuruan dan Telaga Monte, Blitar.

Menurut mitos yang beredar, ikan-ikan tersebut merupakan murid Mbah Monte yang dikutuk karena tidak menjalankan perintah menjaga Candi Rambut Monte dengan baik. Mitos lainnya mengatakan bahwa ikan-ikan tersebut bukan murid Mbah Monte, melainkan prajurit-prajurit Majapahit.

SUNGAI JANIAH, BUKITTINGGI

Sungai Janiah merupakan kolam yang sekaligus nama dari sebuah kampung yang ada di Kanagarian Tabek Panjang, Kecamatan Baso, Bukittinggi. Kolam tersebut dihuni oleh ikan-ikan dengan panjang sekitar 50 Cm.

Keberadaan ikan-ikan di Sungai Janiah konon disebabkan adanya pertikaian

antara manusia dengan jin.

Dikisahkan bahwa terjadi kesepakatan antara jin dan manusia. Kesepakatan tersebut dilanggar oleh manusia, hingga akhirnya anak balita dari manusia dikutuk menjadi ikan. Konon, ikan ini akan berbau sangat amis seperti bangkai jika dipegang. Siapa saja yang mengonsumsinya, dipercaya dapat menderita seumur hidup.

Masyarakat Bukittinggi dan sekitarnya pasti sudah hafal betul dengan legenda ikan-ikan yang ada di Sungai Janiah.



Foto: istimewa

Ikan yang hidup di kolam Sungai Janiah.



Kolam alami Sungai Janiah.

Keberadaan ikan-ikan tersebut sudah melekat dengan tradisi yang mereka jalankan.

Nah teman-teman itulah sekelumit kisah kolam alami dengan ikan legenda di Indonesia, Mila harapkan dapat menambah pengetahuan keberagaman budaya Indonesia.